

## **ASAS KEPENTINGAN UMUM DALAM PEMBANGUNAN DESA CAMPALOGA KECAMATAN TOMMO KABUPATEN MAMUJU**

**Anggun Satriawati, Alimuddin**

**Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

*anggunsatriawatiwati@gmail.com, alimuddinsamata@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai asas kepentingan umum dalam pelaksanaan pembangunan, khususnya di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan asas kepentingan umum pada pembangunan Desa Campaloga terlihat dengan pelibatan seluruh unsur masyarakat, mulai dari proses perencanaan sampai pada pengawasan proses pelaksanaan. Sementara bentuk pembangunan yang konkrit diantaranya pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana air bersih, jalan, jembatan, sarana ibadah, dan kantor desa. Sedangkan untuk pembangunan non fisik diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur desa melalui pelbagai pelatihan, termasuk pembinaan kelompok majelis taklim dan penguatan program PKK yang diarahkan pada peningkatan skill yang diperuntukkan untuk kalangan ibu rumah tangga.

**Kata Kunci: Desa Campaloga; Kepentingan Umum; Pembangunan**

### **Abstract**

*This research discusses the principle of public interest in the implementation of development, especially in the village of Campaloga District Tommo Mamuju Regency. The type of research used is field qualitative research, the data source used is primary data and secondary data obtained through observation, interview, documentation and literature studies. The results of this study showed that the application of the principle of public interest in the development of Campaloga Village is seen by the involvement of all elements of the community, ranging from the planning process to the supervision of the implementation process. While concrete forms of development include physical and non-physical development. Physical development in the form of clean water facilities and infrastructure, roads, bridges, worship facilities, and village offices. As for non-physical development, it is directed at improving the quality of human*

*resources of village apparatus through various trainings, including the construction of majelis taklim and strengthening the PKK program aimed at improving skills intended for housewives.*

**Keywords: Desa Campaloga; Public Interest; Development**

## PENDAHULUAN

Desa Campaloga adalah salah satu desa yang terletak di pusat Kecamatan Tommo, terdiri dari 10 dusun dengan luas wilayah 20.000 KM<sup>2</sup>, yang dihuni 75 KK, dengan jumlah penduduk 2.957 jiwa. Secara geografis, Desa Campaloga dikelilingi perbukitan, yang menjadikan profesi masyarakat kebanyakan sebagai petani yang mempunyai lahan-lahan perkebunan/ladang, hal ini juga ditunjang dengan beberapa sungai yang mengelilinginya sehingga menjadikan tanah mereka cukup subur untuk lokasi pertanian.

Dewasa ini, cerita mengenai desa yaitu merupakan cerita kekalahan. Di mana desa itu selalu diidentikkan dengan citra orang kalah, miskin, pinggiran, keterbelakangan dan kebodohan. Kata *ndeso* dalam bahasa Jawa atau desa sering digunakan sebagai olok-olok. Atas kondisi tersebut bahkan cara pandang seperti ini sudah biasa dan menjadi kesadaran banyak orang. Oleh karena itu desa sering dijadikan sebagai objek atas pembangunan di mana bertujuan untuk meningkatkan taraf pembangunan di daerah pedesaan.<sup>1</sup>

Tanaman yang mereka tanam di kebun kebanyakan tanaman kelapa sawit, padi dan kakao. Selain itu ada juga tanaman lain seperti, pisang dan singkong yang bermanfaat untuk dibuat keripik. Namun yang paling dominan adalah tanaman kakao serta pohon kelapa sawit yang sengaja dipelihara, karena itu sepanjang jalan yang dilewati, pohon kelapa sawit merupakan pemandangan yang tidak pernah luput dari pandangan. Selain bertani, sebagian masyarakat ada juga beternak sebagai tambahan penghasilan. Masyarakat Desa Campaloga juga sangat menghargai orang lain dengan baik. Selain faktor agama, adatnya juga mengajarkan untuk senantiasa menghormati dan menghargai orang lain.

Desa merupakan satu kesatuan masyarakat yang utuh, yang di dalamnya saling berinteraksi satu sama lain yang memiliki kepentingan bersama. Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberi hak otonomi asli terhadap desa yaitu

---

<sup>1</sup> Sri Palupi, *Buku Panduan Pelaksana Undang Undang Desa Berbasis Hak*, (Jakarta: Lakpesdam PBN, 2016), hlm. 1.

dapat menentukan susunan pemerintahan dan mengatur serta mengurus rumah tangga desa itu sendiri. Pengakuan terhadap kewenangan desa dalam mengelola anggaran perlu disertai dengan penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik serta partisipasi masyarakat desa sebagaimana tercantum dalam Undang-undang desa. Contohnya, musyawarah desa, sebagai wadah dalam memutuskan hal-hal strategis, musyawarah desa juga berperan sebagai wadah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat secara umum dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.<sup>2</sup> Dengan hak otonomi yang dimiliki, diharapkan desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

Permasalahan yang kerap kali dihadapi masyarakat pedesaan dapat dikelompokkan pada beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Terbatasnya kecukupan dan mutu pangan;
2. Terbatasnya akses dan rendahnya mutu kesehatan;
3. Terbatasnya akses dan rendahnya layanan mutu pendidikan;
4. Terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha;
5. Terbatasnya layanan akses dan perumahan;
6. Terbatasnya akses dan layanan air bersih;
7. Lemahnya kepastian dan kepemilikan atas tanah;
8. Memburuknya kondisi sumber daya alam;
9. Lemahnya jaminan rasa aman; dan
10. Lemahnya partisipasi.<sup>3</sup>

Dari sekian banyak permasalahan-permasalahan yang dirangkum oleh Bappenas, yang secara umum terjadi di desa, dan termasuk di Desa Campaloga Kecamatan Tommo. Berbagai program yang diagendakan oleh pemerintah desa, seringkali tidak didasarkan pada kepentingan masyarakat desa secara umum. Padahal, orientasi pembangunan di desa harusnya berangkat dari apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Sehingga pemerintah desa berkewajiban menerapkan asas kepentingan umum dalam melakukan pembangunan.

---

<sup>2</sup> Palmira Permata Bachtiar, *Draft Laporan Penelitian Smeru*, (The Smeru Research Institute, Mei 2019), hlm. 1.

<sup>3</sup> Bappenas, *Penanggulangan Kemiskinan dan Kesenjangan*, <https://www.bappenas.go.id>, diakses tanggal 2 Desember 2019.

Kemajuan desa sering ditandai dengan terciptanya infrastruktur pembangunan desa. Dalam prosesnya, pembangunan harus berlandaskan Asas-asas Umum Pemerintahan yang Baik (AUPB), di mana asas hukum itu sendiri merupakan salah satu dasar dalam pembentukan kaidah hukum. Penerapan asas hukum dalam tata pemerintahan sangat diperlukan sebab kekuasaan aparatur pemerintahan memiliki kewenangan yang istimewa terutama dalam penyelenggaraan kesejahteraan dan kepentingan umum. Terkait dengan hal ini dalam melaksanakan fungsinya, Aparat pemerintah selain melaksanakan undang-undang juga dapat melaksanakan perbuatan lain yang tidak diatur dalam undang-undang.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan asas kepentingan umum dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju, khususnya setelah berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. penelitian bersifat deskriptif, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis kemudian disimpulkan.<sup>6</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Campaloga terletak di ibu kota Kecamatan Tommo. Desa Campaloga merupakan wilayah yang banyak di huni multi etnis seperti, Bugis, Mandar, Jawa, Makassar dan Toraja. Desa Campaloga merupakan daerah transmigrasi dari berbagai provinsi. oleh karena itu, tidak heran jika anak-anak keturunan generasi mereka jarang yang mengenal dari dekat asal

---

<sup>4</sup> Cekli Setya Pratiwi, *Asas Asas Umum Pemerintahan yang Baik*, (Jakarta: Leip), hlm. 46.

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desirtasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

<sup>6</sup> Kusnadi Umar, Pasal Imunitas Undang-Undang 'Corona'dan Kewenangan Badan Pemeriksa Keuangan dalam Menetapkan Kerugian Negara, *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Volume 2 Nomor 1, (Juni 2020), hlm. 114-129.

tempat orang tua mereka berasal. Karena sebagian besar anak-anak mereka sudah lahir dan beranak pihak di wilayah ini. Pembangunan di Desa Campaloga dimulai dengan pembenahan struktur pemerintahan desa dan menetapkan kepala dusun atau kepala RT, selanjutnya dilakukan penataan lingkungan dalam hal ini pembenahan perkampungan yang masih sangat terbelakang. Jabatan pertama kali dijabat oleh tajuddin dg rewa tahun 1992 di mana dia diangkat oleh Bupati Mamuju sebagai pejabat Kepala Desa Campaloga.

Sebelum berdirinya Desa Campaloga, berkisar tahun 1992 masjid sebagai tempat ibadah sudah ada dengan modal swadaya dari masyarakat. Untuk menunjang peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa maka pada tahun 2000 dibangunlah Kantor Desa, Pustu dan Kantor BPD serta beberapa gedung lainnya.

Konsep pembangunan infrastruktur Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju, dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya, a) Melakukan pendekatan dengan masyarakat; b) Sesuai APBD; c) Melalui Musyawarah Dusun (Musdus); d) Melalui Musyawarah Desa (Musdes); dan e) Skala prioritas (berdasarkan hasil musyawarah).

Muh. Ridwan, selaku Kepala Desa Campaloga mengungkapkan bahwa:

*“mengenai konsep pembangunan infrastruktur desa campaloga adalah semoga konsep yang ada dapat terlaksana dan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik karena kerjasama sangat diperlukan dalam hal apapun, termasuk dalam proses pembangunan”.*<sup>7</sup>

Sementara Tajuddin, Kepala Dusun Bontoala mengungkapkan bahwa:

*“Ketika masing-masing dusun memasukkan aspirasinya dan memberikan pemahaman kepada masing-masing dusun terkait skala prioritas terhadap masyarakat yang membutuhkan”.*<sup>8</sup>

Dari pendapat tersebut, masyarakat Desa Campaloga berharap adanya konsep skala prioritas terhadap kebutuhan masyarakat akan pembangunan infrastruktur umum. Sehingga pembangunan yang diprogramkan oleh pemerintah desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara umum. Dari segi peruntukannya, pembangunan infrastruktur Desa Campaloga diarahkan pada dua aspek, yaitu pembangunan dalam bentuk fisik dan pembangunan dalam bentuk non fisik yang kedua-duanya berorientasi pada kepentingan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Muh. Ridwan, Kepala Desa campaloga , wawancara, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.

<sup>8</sup> Tajuddin, Kepala Dusun Bontoala, wawancara, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.

Pembangunan dalam bentuk fisik antara lain: 1) Sarana dan prasarana Air bersih; 2) Transportasi jalan; 3) Pembangunan jembatan; 4) Pembangunan Sarana ibadah; 5) Lanjutan pembangunan gedung kantor desa; dan 6) pembangunan dekker. Sementara pembangunan dalam bentuk non fisik adalah: 1) Pelatihan kader posyandu dan aparatur desa; 2) Pembinaan ibu-ibu majelis taklim; 3) Sekolah minggu (non muslim); dan 4) Program PKK.<sup>9</sup>

Beberapa bentuk pembangunan, baik yang bersifat fisik maupun yang non fisik diharapkan dapat terealisasi, sehingga dapat dirasakan manfaatnya. Karena kebutuhan akan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat melalui pelbagai program non fisik hingga saat ini belum semuanya dapat terealisasi.

Dalam rangka menjaga agar asas kepentingan umum dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dapat terwujud, maka beberapa hal perlu diperhatikan:

- a. Melakukan rapat evaluasi bulanan/tahunan dengan pemerintah desa (perangkat desa) terkait progres dari pendanaan yang dilakukan dari pemerintah desa;
- b. Melakukan pembinaan terhadap kelembagaan desa, baik berbagai teknis, sosialisasi ataupun evaluasi kegiatan;
- c. Mengikuti lembaga desa atau masyarakat yang mempunyai potensi dalam pelatihan teknis untuk keterampilan dan *skill* yang dimiliki.

Bentuk penerapan asas kepentingan umum dalam pembangunan infrastruktur di Desa Campaloga, yaitu:

- 1) Melakukan pembangunan berdasarkan kesepakatan bersama; dan
- 2) Memprioritaskan kepentingan umum.<sup>10</sup>

Pemerintah desa berharap pemberdayaan masyarakat desa dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dapat terwujud, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Adapun bentuk penerapan pembangunan dalam bentuk fisik antara lain:

- a. Sarana dan prasarana air bersih,

Pembangunan sarana dan prasarana air bersih memberikan manfaat kepada masyarakat desa, dan beberapa manfaatnya antara lain:

---

<sup>9</sup> Bahrum, Sekretaris Desa Campaloga, wawancara, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.

<sup>10</sup> *Ibid.* Muh Ridwan...

- 1) Menanggulangi akibat dari musim kemarau;
- 2) Untuk fasilitas sumber air bersih di setiap dusun di Desa Campaloga;
- 3) Air minum/kebutuhan pokok;
- 4) Sumber kebersihan;
- 5) Banyak pusat perkantoran.<sup>11</sup>

Manfaat tersebut diakui oleh Kepala Dusun Bontoala:

*“mengenai bentuk penerapan serta dampak dari pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Desa Campaloga adalah sangat setuju karena dengan terbangunnya sarana dan prasarana air bersih maka kebutuhan pokok masyarakat akan terpenuhi dan menjadi lebih baik terkhusus karena lokasi desa campaloga terletak di tengah kecamatan maka sarana air bersih sangat diperlukan”.*<sup>12</sup>

#### b. Transportasi jalan

Selain sarana dan prasarana air bersih, pembangunan transportasi juga memberikan dampak terhadap masyarakat. Adapun manfaatnya yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, karena akses jalan yang baik dapat memudahkan proses pengangkutan hasil tani untuk dipasarkan.

#### c. Pembangunan jembatan

Kendala lain yang dapat teratasi melalui pembangunan infrastruktur adalah pembangunan jembatan yang menghubungkan antar dusun di Desa Campaloga, bahkan dengan desa-desa lainnya.

Bija, Kepala Dusun Salumanu mengungkapkan:

*“pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan semoga dapat terlaksana dengan baik karena di Dusun Salumanu Desa Campaloga ini mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani jika transportasi jalan tidak memadai serta jembatan tidak diperbaiki maka akan menghambat pengangkutan hasil panen serta hubungan transportasi antar dusun terkait aktivitas sehari-hari menjadi terhambat”.*<sup>13</sup>

#### d. Pembangunan sarana ibadah

Pembangunan sarana ibadah memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat, karena ketersediaan rumah ibadah dapat memudahkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Disisi lain, rumah ibadah juga dapat menjadi wadah untuk

<sup>11</sup> Tajuddin, Kepala Dusun Bontoala, wawancara, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Bija, Kepala Dusun Salumanu, wawancara, Desa Campaloga, tanggal 15 Januari 2020.

memperkuat jalinan silaturahmi. Sehingga pembangunan rumah ibadah dapat dimaknai sebagai wujud pembangunan berdasarkan kepentingan umum.

e. Sarana lainnya

Selain itu, pembangunan fisik juga dilakukan terhadap Kantor Desa, menghadirkan kantor desa yang representatif dapat berkontribusi terhadap meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sementara bentuk penerapan pembangunan dalam bentuk non fisik antara lain:

a. Pelatihan kader Posyandu dan Aparatur Desa

Program pelatihan bagi kader Posyandu dan aparatur desa dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan harapan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

b. Pembinaan ibu-ibu majelis taklim

Pembinaan terhadap majelis taklim bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan memperkuat tali silaturahmi antar sesama masyarakat. Bahrum, Sekretaris Desa Campaloga mengungkapkan bahwa:

*“pembangunan infrastruktur sarana ibadah, kantor desa, dekker serta bentuk penerapan dalam bentuk nonfisik semoga dapat terlaksana sesuai dengan asas tertib umum dan terealisasi dengan baik”*.<sup>14</sup>

c. Penguatan Program PKK

Penguatan terhadap program-program PKK diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pelbagai proram ekonomi kreatif serta program-porgram lainnya seperti kebun PKK yang dikelola oleh PKK. Selain itu, melalui program-program PKK pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pelbagai program peningkatan skill yang diperuntukkan untuk kalangan ibu rumah tangga.

## KESIMPULAN

Penerapan asas kepentingan umum pada pembangunan Desa Campaloga terlihat dengan pelibatan seluruh unsur masyarakat, mulai dari proses perencanaan sampai pada pengawasan proses pelaksanaan. Sementara bentuk pembangunan yang konkrit diantaranya pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik berupa sarana dan

---

<sup>14</sup> Bahrum, Sekretaris Desa Campaloga, wawancara, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.

prasarana air bersih, jalan, jembatan, sarana ibadah, dan kantor desa. Sedangkan untuk pembangunan non fisik diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur desa melalui pelbagai pelatihan, termasuk pembinaan kelompok majelis taklim dan penguatan program PKK yang diarahkan pada peningkatan skill yang diperuntukkan untuk kalangan ibu rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bachtiar, Palmira Permata, *Draft Laporan Penelitian Semeru*, (The Smeru Research Institute, Mei 2019).
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desirtasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Palupi, Sri, *Buku Panduan Pelaksana Undang Undang Desa Berbasis Hak*, (Jakarta: Lakpesdam PBNU, 2016).
- Pratiwi, Cekli Setya, *Asas Asas Umum Pemerintahan yang Baik*, (Jakarta: Leip).

### Jurnal

- Umar, Kusnadi, Pasal Imunitas Undang-Undang 'Corona'dan Kewenangan Badan Pemeriksa Keuangan dalam Menetapkan Kerugian Negara, *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, Volume 2 Nomor 1, (Juni 2020).

### Internet

- Bappenas, *Penanggulangan Kemiskinan dan Kesenjangan*, <https://www.bappenas.go.id>, diakses tanggal 2 Desember 2019.

### Peraturan

- Republik Indonesia, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

### Wawancara

- Bija, Kepala Dusun Salumanu, *wawancara*, Desa Campaloga, tanggal 15 Januari 2020.
- Bahrum, Sekretaris Desa Campaloga, *wawancara*, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.
- Muh. Ridwan, Kepala Desa campaloga , *wawancara*, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.
- Tajuddin, Kepala Dusun Bontoala, *wawancara*, Desa Campaloga, tanggal 13 Januari 2020.